

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu hal yang sangat penting, karena termasuk salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, serta sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang berbagai metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode penelitian tersebut adalah:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Secara umum, terdapat dua metode penelitian yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>2</sup> Kirk dan Miller dalam Meleong yang dikutip oleh Conny R. Setiawan, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara *fundamental* bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), 4.

<sup>2</sup>Asep Saeful Muhtadi, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bnadung: Pustaka Setia, 2017), 121.

<sup>3</sup> Conny R. Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 100

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang terkandung dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Maksudnya, pendekatan ini disajikan dengan memasukkan informasi-informasi dalam bentuk kata verbal dan tidak dalam bentuk angka.<sup>4</sup> Penelitian ini nantinya akan membahas tentang Analisis Strategi Pemasaran Syariah terhadap Pengembangan Usaha Konveksi Fadillah di Desa Padurenan Gebog Kudus.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian adalah tempat dimana proses interaksi antara peneliti dengan narasumber untuk menentukan solusi permasalahan yang tepat selama penelitian tersebut berlangsung.<sup>5</sup> Penentuan suatu lokasi penelitian harus dipertimbangan secara matang agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Adapun setting penelitian ini adalah di konveksi Fadillah Kudus yang terletak di Jl. K. Hasyim Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Lokasi yang diambil disesuaikan terhadap tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis tentang Analisis Strategi Pemasaran Syariah terhadap Pengembangan Usaha pada Konveksi Fadillah di Desa Padurenan Kudus.

### C. Subjek Penelitian

Definisi dari “Subyek Penelitian” ini dapat diartikan sebagai suatu sasaran penelitian yang merujuk pada seorang atau individu / kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang akan diteliti. Berdasarkan judul yang diambil dalam menentukan subyek penelitian yang berlangsung ini adalah menunjuk kepada salah satu pemilik usaha konveksi Fadillah dan karyawannya, serta pegawai balai desa di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 53.

#### D. Sumber Data

Data merupakan suatu kumpulan-kumpulan dari hasil informasi yang di dapat oleh peneliti yang nantinya akan dioleh kembali untuk menghasilkan suatu informasi atau keterangan yang valid, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan sebuah fakta dari suatu hasil penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh penulis dari subjek peneliti di lapangan dan merupakan data pokok sebagai bahan penelitian.

Berkaitan dengan tema penelitian mengenai peran Pemasaran Syariah terhadap pengembangan usaha (studi empiris pada konveksi Fadillah), dapat ditarik kesimpulan terkait sumber data primer yang diperoleh dari seorang peneliti dari para responden atau informan antara lain;

- a. Kepala Desa Padurenan
- b. Skretaris Desa padurenan
- c. Pemilik Konveksi Fadillah
- d. Karyawan Konveksi Fadillah

##### 2. Data Sekunder

Berkaitan dengan tema penelitian mengenai peran Pemasaran Syariah terhadap Pengembangan Usaha di Konveksi Fadillah Desa Padurenan, maka sumber data sekunder penelitian ini yang berasal dari proses kegiatan pemasaran di konveksi Fadillah Desa Padurenan Gebog Kudus.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Berkaitan dengan hal itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara digunakan untuk

memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan pemilik usaha di konveksi Fadillah Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

## 2. Metode *Observasi*

Observasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk dari teknik dalam suatu penelitian antara peneliti dan narasumber untuk menemukan suatu jawaban dari hasil penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai suatu data atau informasi penting yang secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Objek penelitian yang diamati oleh peneliti yaitu data yang berkaitan tentang Pemasaran Syariah yang terdapat pada konveksi Fadillah Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Teknik pengumpulan data dalam *observasi* digunakan untuk memperoleh data Pemasaran Syariah yang terdapat pada konveksi Fadillah Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data dari sumber-sumber yang telah ada seperti catatan, transkrip, buku, media, kumpulan data, jurnal dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data dalam dokumentasi digunakan untuk mengetahui data berkaitan dengan Strategi Pemasaran dalam Perspektif Syariah di konveksi Fadillah Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

## F. Uji Keabsahan Data

Pada dasarnya, seorang peneliti melakukan pengujian terhadap keaslian data adalah untuk memberikan suatu informasi yang layak atau tidaknya untuk dijadikan suatu karya ilmiah, biasanya sering dituduhkan kepada peneliti untuk menyanggah balik yang dituduhkan terhadap penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, dan pengujian tersebut juga merupakan bagian unsur yang tidak dapat

---

<sup>6</sup>Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta, Bumi Aksara, 2002), 63.

dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif<sup>7</sup>. Tujuan dilakukannya Keabsahan data yakni untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan tersebut benar-benar merupakan penelitian ilmiah atau bukan serta untuk menguji data dari fakta-fakta yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria yaitu kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.<sup>8</sup> Peneliti menggunakan uji kredibilitas atau teknik kepercayaan dalam menetapkan keabsahan data, sebagai berikut:.

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Peneliti dalam pengamatan ini kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru saja ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai satu sama lain sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mampu mengetahui apakah data yang diperoleh tersebut, baik berupa data lama maupun data baru itu benar ataukah tidak.<sup>9</sup>

### **2. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan diartikan sebagai pelaksanaan kegiatan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan tujuan keaslian data dan runtutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis tentang perkembangan perekonomian di Konveksi Fadillah. Selain itu peneliti juga harus membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mampu mengetahui perbandingan antara data terdahulu dengan data baru itu sudah benar atau tidak.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 320

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung, Alfabeta, 2010) 270

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012),461.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 461

### 3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai data dan berbagai waktu. Untuk meneliti tentang peran pemasaran syariah terhadap pengembangan usaha konveksi Fadillah Padurenan, maka data diperoleh dari para narasumber Fadillah. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan teknik wawancara, kemudian diperiksa dengan observasi dan dokumentasi. Seluruh penelitian ini dilakukan pada saat narasumber masih segar atau pada saat pagi hari.

### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi diartikan sebagai suatu pendukung terkait adanya bahan atau sumber informasi lainnya yang berfungsi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian, data tersebut biasanya berupa referensi dari transkrip wawancara, foto atau dokumen lainnya yang mendukung selama proses penelitian berlangsung.<sup>11</sup>

### 5. Mengadakan Member check

*Member check* adalah suatu langkah yang dimulai dari pengecekan data yang kemudian disesuaikan antara laporan dari sumber informasi data yang diperoleh dengan data yang dimaksud oleh sumber data atau informan.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah untuk mencari data yang kemudian disusun secara sistematis. Data tersebut didapat dari hasil adalah wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dari hasil tersebut kemudian data diolah dengan cara mengelompokkan data sesuai kategori, penjabaran data yang diperoleh, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana data yang dibutuhkan dan yang akan dipelajari, serta membuat simpulan hasil akhir penelitian sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun khalayak umum yakni sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 461

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 274

### 1. *Data Collection (Pengumpulan Data)*

Mengumpulkan data merupakan kegiatan utama pada setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data yang dilakukan berhari-hari, bahkan berbulan-bulan sehingga banyak data yang diperoleh. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti dengan merekem semua yang dilihat dan didengar. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.<sup>13</sup>

### 2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Suatu hasil data yang diperoleh berdasarkan fakta lapangan jumlahnya cukup banyak, maka pencatatannya harus dilakukan secara teliti dan terperinci. Oleh karena itu, sangat dianjurkan untuk melakukan analisis data melalui reduksi data yang dimulai dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan dalam suatu hasil analisis. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya yang diperlukan.

### 3. *Data Display (Penyajian Data)*

Langkah selanjutnya yakni mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan berupa bentuk teks yang bersifat naratif. Melalui bentuk display data tersebut, maka data dapat dengan mudah dipahami dan dibaca oleh orang lain apa yang terjadi, langkah kedua yakni merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

### 4. *Conclusion Drawing / Verification (Penerikan kesimpulan/verifikasi)*

Langkah selanjutnya adalah kesimpulan dan verifikasi. Temuan dari hasil penelitian biasanya berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya belum

---

<sup>13</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 134

jelas ada atau tidaknya, sehingga ditemukannya solusi terbaik. Setelah adanya penelitian pada objek yang diteliti diharapkan mampu menghasilkan data yang jelas berupa hubungan kasual atau interaktif, maupun teori.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Sugiyono, *metode penelitian Bisnis*, 431-438